

PENGUJIAN MODEL KINERJA KEUANGAN PADA UMKM DI KABUPATEN BULELENG

Komang Eni Candraningsih¹, Anantawikrama Tungga Atmadja¹, Desak Nyoman Sri Werastuti¹

¹Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
e-mail: eni.candraningsih@undiksha.ac.id, anantawikrama_t_atmadja@undiksha.ac.id,
sri.werastuti@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh terjadinya penurunan kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan, pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan, pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan, dan pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan melalui inklusi keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng. Sampel penelitian ini adalah UMKM Kabupaten Buleleng yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* dengan berbantuan software SmartPLS Versi 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan, literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, serta inklusi keuangan memediasi pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: kinerja keuangan; inklusi keuangan; literasi keuangan; *financial technology*.

Abstract

This research is based on the decline in the financial performance of MSMEs in the Buleleng Regency. This study aimed to empirically prove the effect of financial literacy and financial technology on financial inclusion and its impact on the financial performance of MSMEs in the Buleleng Regency. The sample of this research is MSMEs in Buleleng Regency, which was selected using the purposive sampling method. Data analysis used Structural Equation Modeling-Partial Least Square with the help of SmartPLS Version 3. The results showed that financial literacy and financial technology positively and significantly affected financial inclusion. Financial literacy and financial technology positively and significantly affected financial performance. Financial inclusion had a positive and significant effect on financial performance, and financial inclusion mediates the effect of financial literacy and financial technology on financial performance.

Keywords: *financial performance; financial inclusion; financial literacy; financial technology.*

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Situasi pandemi *Covid-19* yang terjadi di Indonesia berdampak pada seluruh sektor di Indonesia, termasuk kinerja keuangan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang juga merupakan urat nadi perekonomian daerah dan nasional turut terdampak atas adanya pandemi *Covid-19* ini. Secara umum, Indonesia yang didominasi oleh keberadaan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional terdampak secara serius akibat adanya pandemi *Covid-19* tidak hanya ditunjukkan oleh aspek total produksi dan nilai perdagangan akan tetapi juga terlihat melalui kinerja keuangan dari UMKM itu sendiri. Kajian yang dibuat oleh Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa pandemi *Covid-19* memberikan implikasi negatif bagi perekonomian domestik seperti penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat, penurunan kinerja perusahaan, ancaman pada sektor perbankan dan keuangan, serta eksistensi UMKM (Pakpahan, 2020).

Secara khusus, terdapat 163.713 UMKM yang terkena dampak pandemi tersebut. Kemenkop UMKM Indonesia juga menyatakan bahwa sekitar 37.000 UMKM mengeluhkan bahwa pandemi sangat mempengaruhi usaha yang tengah dijalankan, 56 persen diantaranya terkait anjaknya penjualan, 22 persen persoalan pembiayaan, 15 persen masalah distribusi barang, dan sisanya sebanyak 4 persen melaporkan kesulitan dalam memperoleh bahan baku mentah.

Penyebaran virus *Covid-19* memberikan dampak bagi pelaku UMKM di Indonesia tak terkecuali di Bali. Diulas dari balipost.com, pandemi *Covid-19* telah melumpuhkan UMKM di Bali yang mengakibatkan anjaknya aktivitas perdagangan berupa penurunan penjualan dan kesulitan modal. Hal tersebut menyebabkan menurunnya peran UMKM sebagai tulang punggung perekonomian di Bali. Salah satu kabupaten di Provinsi Bali yaitu kabupaten

Buleleng mengalami penurunan kinerja keuangan yang sangat tinggi. Hasil kajian (Balitbang Buleleng, 2021) menunjukkan bahwa UMKM di Kabupaten Buleleng mengalami penurunan penjualan rata-rata sebesar 61%, penurunan laba usaha rata-rata sebesar 61%, peningkatan permasalahan modal menjadi 71,4%, UMKM melakukan pengurangan jumlah karyawan rata-rata sebesar 22%, dan hampir seluruh UMKM mengalami penurunan kemampuan pembayaran angsuran bank.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu teori yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah *The Resource Based View Theory (RBV)*. Berdasarkan *the resource based view theory (RBV)*, kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh inklusi keuangan. Inklusi keuangan didefinisikan sebagai suatu kondisi pada saat produk dan layanan jasa keuangan dapat diakses, digunakan, dan dimanfaatkan dengan harga yang terjangkau dan kualitas yang baik serta ketersediaannya dapat diberikan kepada semua orang untuk meningkatkan kesejahteraannya (Gardeva & Rhyne, 2011).

Kinerja keuangan dan inklusi keuangan juga dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan. Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan didasari oleh *The Resource Based View Theory*, dan pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan dipengaruhi oleh *Theory of Planned Behavior*. Literasi keuangan diartikan sebagai suatu bentuk kemampuan individu untuk dapat mengetahui dan memahami tentang persepsi dan risiko keuangan, ketrampilan, dan keyakinan diri untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dalam rangka memajukan kesejahteraan keuangan pribadinya (OECD, 2016).

Variabel yang juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan inklusi keuangan adalah *financial technology*. Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan dasari oleh teori RBV, dan pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan didasari oleh

TPB. *Financial Technology* diartikan sebagai bentuk penggabungan seluruh sektor teknologi pada bidang keuangan yang digunakan untuk memfasilitasi kegiatan jual beli dan aktivitas bisnis dalam bentuk layanan untuk penggunaanya (Ion & Alexandra, 2016).

Penelitian terkait kinerja keuangan sudah banyak dilakukan sebelumnya dan menghasilkan inkonsistensi. Penelitian Salsabila (2021) dan Hidayatulloh (2020) menunjukkan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian Hilmawati & Kusumaningtias (2021) menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian Wahyudi (2021) dan Hilmawati & Kusumaningtias (2021) menunjukkan literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan penelitian Syahdanadarma & Hidayati (2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak (2019) dan Sari & Kautsar (2020) yaitu literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan, sedangkan penelitian Natalia, Kurniasari, Hendrawaty, & Oktaviani (2020) menunjukkan literasi keuangan tidak berpengaruh dengan inklusi keuangan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh literasi keuangan dan *financial tecnolog* terhadap inklusi keuangan, pengaruh literasi keuangan dan *financial tecnolog* terhadap kinerja keuangan, pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan, dan pengaruh literasi keuangan dan *financial tecnolog* terhadap kinerja keuangan melalui inklusi keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng

Penelitian ini didasarkan pada Hilmawati & Kusumaningtias (2021) yang berjudul "Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah". Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu pada penelitian

sebelumnya inklusi keuangan digunakan sebagai variabel bebas, namun pada penelitian ini inklusi keuangan bertindak sebagai variabel intervening. Kemudian, terdapat penambahan variabel bebas yaitu *financial technology* dan variabel terikat yang digunakan adalah kinerja keuangan UMKM. Disamping itu, terdapat perbedaan lokasi penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "**Pengujian Model Kinerja Keuangan Pada UMKM di Kabupaten Buleleng**".

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

The Resource Based View Theory (RBV)

Gagasan *The Resource Based View Theory (RBV)* pertama kali dicetuskan oleh Wernerfelt pada tahun 1984 (Tan et al., 2011). Teori ini mengungkapkan bahwa suatu usaha akan memperoleh keunggulan kompetitif yang semakin tinggi dan mendapatkan kinerja baik keuangan maupun non keuangan yang baik dengan cara memiliki, menguasai, dan memanfaatkan aset-aset strategis yang baik berupa aset berwujud maupun tidak berwujud.

Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori Perilaku Terencana atau TPB (*Theory of Planned Behavior*) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang pertama kali diperkenalkan oleh Martin Fishbein dan Ajzen pada tahun 1980. Menurut *Theory of Reasoned Action (TRA)*, keputusan untuk melakukan perilaku tertentu merupakan hasil dari proses yang rasional. Teori ini lahir karena kurang berhasilnya penelitian-penelitian yang menguji teori sikap, yaitu hubungan antara sikap dan perilaku (Imawati, 2020).

Pengembangan Hipotesis

Theory of Planned Behavior (TPB) dapat digunakan sebagai teori yang menjelaskan pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan. Seseorang

dengan tingkat literasi keuangan yang bagus (*well literate*), tentu dapat lebih mudah untuk mengaplikasikan informasi termasuk berbagai macam fasilitas, fungsi, dampak kerugian, serta hak dan kewajiban dalam mengakses dan memanfaatkan produk atau layanan jasa keuangan (OJK, 2017). Hal ini akan mendorong seseorang untuk mengenal dan memanfaatkan produk-produk serta layanan jasa keuangan yang diikuti oleh peningkatan keuangan inklusif (Hutabarat, 2018). Dalam penelitian Subanidja, Sorongan, & Legowo (2022), Grohmann & Menkhoff (2021), Irman, Budiyanto, & Suwitho (2021), Sari & Kautsar (2020), Simanjuntak (2019), dan Adetunji & David-West (2019) menemukan hasil positif dan signifikan dimana literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap inklusi keuangan, sehingga dengan literasi keuangan yang cukup bagus, maka kemampuannya untuk mengaplikasikan produk dan layanan keuangan juga semakin bijak. Berdasarkan teori dan beberapa penelitian terdahulu, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng.

Theory of Planned Behavior (TPB) dapat digunakan sebagai teori yang menjelaskan pengaruh *financial technology* terhadap inklusi keuangan. Ketersediaan *Fintech* diharapkan dapat diakses dan digunakan oleh masyarakat yang selama ini belum bisa menjangkau layanan keuangan secara efektif sehingga merangsang pertumbuhan keuangan inklusif (Hutabarat, 2018). Hal ini akan mendorong masyarakat jadi lebih mudah dalam penggunaan produk dan layanan jasa keuangan di manapun dan kapanpun untuk dapat tercapai tujuan inklusi keuangan. Dalam penelitian Subanidja et al. (2022), Irman et al. (2021), Marini, Linawati, & Putra (2020), dan Simanjuntak (2019) ditemukan hasil dimana *financial technology* memiliki pengaruh positif pada inklusi keuangan. Berdasarkan teori dan beberapa penelitian terdahulu, maka

hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah :

H₂ : *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng.

The Resource Based View Theory (RBV) dapat digunakan sebagai teori yang menjelaskan pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan. Teori ini menyebutkan bahwa kinerja akan baik jika mampu mengelola asset secara efektif baik itu asset berwujud maupun yang tidak berwujud. Aset tidak berwujud disini dapat terdiri dari pengetahuan dan pengetahuan dapat berupa literasi keuangan. Untuk itu, apabila seseorang memiliki literasi keuangan yang baik, maka akan dapat meningkatkan kinerja. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hilmawati & Kusumaningtias (2021), Wahyudi (2021), Yakob et al. (2021), Zulkieflimansyah et al. (2020), Hamidah et al. (2020), Desiyanti & Kassim (2020), Lubis et al. (2019), Sanistasya et al. (2019), Jemal (2019), Menike (2019), Esiebugie et al. (2018) literasi keuangan memiliki pengaruh positif pada kinerja keuangan. Berdasarkan teori dan beberapa penelitian terdahulu, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah :

H₃ : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng.

The Resource Based View Theory (RBV) dapat digunakan sebagai teori yang menjelaskan pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan. Teori ini menyebutkan bahwa kinerja akan baik jika mampu mengelola asset secara efektif baik itu asset berwujud maupun yang tidak berwujud. Aset tidak berwujud disini dapat berupa *financial technology*. Untuk itu, apabila seseorang dapat memanfaatkan *fintech* dengan baik, maka akan dapat meningkatkan kinerja. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Desiyanti et al. (2022), Subanidja et al. (2022), Siska (2022), Kristianti & Tulenan (2021), Hamidah et al. (2020), Dharmatanna (2020), Anggraini et al. (2020), dan Lubis et al. (2019), *financial technology* memiliki

pengaruh positif pada kinerja keuangan. Berdasarkan teori dan beberapa penelitian terdahulu, maka hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah :

H₄ : *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng.

The Resource Based View Theory (RBV) dapat digunakan sebagai teori yang menjelaskan pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan *The Resource Based View Theory (RBV)*, kinerja dapat dipengaruhi oleh inklusi keuangan. Dengan adanya inklusi keuangan yang optimal, diharapkan mampu mewujudkan percepatan pertumbuhan ekonomi, pembangunan berkelanjutan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata (OJK, 2017). Dalam penelitian Vo & Nguyen (2021), Salsabila (2021), Hidayatulloh (2020), Alshehadeh et al. (2020), Ratnawati (2020), Ojwang & Otinga (2019), Sanistasya et al. (2019), Mutinda et al. (2018), Esiebugie et al. (2018), Alia (2018), dan Chauvet & Jacolin (2017), inklusi keuangan memiliki pengaruh positif pada kinerja keuangan. Berdasarkan teori dan beberapa penelitian terdahulu, maka hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah :

H₅ : Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng.

The Resource Based View Theory (RBV) dan *Theory of Planned Behavior (TPB)* menjadi teori yang dapat menjelaskan pengaruh literasi keuangan melalui inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan *The Resource Based View Theory (RBV)*, kinerja keuangan dipengaruhi oleh inklusi keuangan. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Salsabila (2021) dan Hidayatulloh (2020), dimana inklusi keuangan memiliki pengaruh positif pada kinerja keuangan. Adapun dalam hal ini, *Theory of Planned Behavior (TPB)* menjelaskan inklusi keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan. Penelitian Sari & Kautsar (2020) dan Simanjuntak (2019)

menemukan hasil positif dan signifikan dimana literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap inklusi keuangan. Merujuk pada hasil studi empiris terdahulu dan argumen logis, literasi keuangan dapat meningkatkan inklusi keuangan yang juga berdampak pada kinerja keuangan. Sehingga berdasarkan hal tersebut hipotesis keenam dalam penelitian ini yaitu:

H₆ : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng melalui inklusi keuangan.

The Resource Based View Theory (RBV) dan *Theory of Planned Behavior (TPB)* menjadi teori yang dapat menjelaskan pengaruh *financial technology* melalui inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan *The Resource Based View Theory (RBV)*, kinerja keuangan dipengaruhi oleh inklusi keuangan. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Salsabila (2021) dan Hidayatulloh (2020), dimana inklusi keuangan memiliki pengaruh positif pada kinerja keuangan. Adapun dalam hal ini, *Theory of Planned Behavior (TPB)* menjelaskan inklusi keuangan dipengaruhi oleh *financial technology*. Dalam penelitian Marini, Linawati, & Putra (2020) dan Simanjuntak (2019) ditemukan hasil dimana *financial technology* memiliki pengaruh positif pada inklusi keuangan. Merujuk pada hasil studi empiris terdahulu dan argumen logis, *financial technology* dapat meningkatkan inklusi keuangan yang juga berdampak pada kinerja keuangan. Sehingga berdasarkan hal tersebut hipotesis ketujuh dalam penelitian ini yaitu:

H₇ : *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng melalui inklusi keuangan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh responden UMKM Kabupaten Buleleng yang berjumlah 57.216 UMKM dan teknik penentuan

sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Perhitungan jumlah sampel menggunakan metode dari Isaac and Michael dengan taraf signifikansi 5% diperoleh sampel 348 UMKM. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS Versi 3.

Variabel Dependen

Kinerja keuangan merupakan tingkat prestasi (*performance*) yang dicapai oleh perusahaan, sebagaimana yang terdapat dalam kamus besar bahasa Indonesia, kinerja memiliki beberapa pengertian: (a) sesuatu yang dicapai, (b) prestasi yang dihasilkan, (c) kemampuan. Kinerja keuangan diukur dengan beberapa indikator berikut: kebijakan pendanaan, ketersediaan kas, ketepatan waktu melunasi kewajiban, efektivitas pengelolaan persediaan, dan kemampuan dalam menghasilkan laba.

Variabel Intervening

Inklusi keuangan merupakan kemudahan dalam mengakses dan

menggunakan jasa keuangan. Inklusi keuangan diukur dengan beberapa indikator berikut: ketersediaan/ akses, penggunaan, kualitas, dan kesejahteraan.

Variabel Independen

Literasi keuangan merupakan suatu kemampuan dalam memahami, menganalisis serta mengelola keuangan guna dalam membuat suatu keputusan yang baik agar terhindar dari permasalahan keuangan. Literasi keuangan diukur dengan indikator pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

Financial technology merupakan sebuah layanan keuangan dengan menggunakan basis teknologi yang tentunya akan semakin memudahkan transaksi yang kita lakukan dimana saja dan kapan saja. Diukur dengan beberapa indikator sebagai berikut: efisiensi penggunaan, kelancaran penggunaan, keamanan penggunaan, dan kehandalan sistem pembayaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut disajikan analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic
Literasi Keuangan	349	11,70	18,00	14,30	1,63
<i>Financial Technology</i>	349	12,00	16,70	14,17	1,61
Inklusi Keuangan	349	11,80	17,00	14,12	1,77
Kinerja Keuangan	349	14,50	21,00	17,82	2,02

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Semua variabel mempunyai nilai *mean* (rata-rata) lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga ini menunjukkan bahwa rendahnya penyimpangan data. Penyimpangan data yang rendah menunjukkan sudah meratanya penyebaran nilai data.

Outer Model

Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas model

Convergent validity

Convergent validity dari *measurement model* dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan skor skor variabelnya. Indikator dianggap valid jika memiliki nilai AVE diatas 0,5 atau memperlihatkan seluruh *outer loading* dimensi variabel memiliki nilai loading > 0,5 (Abdullah, 2015). Hasil pengujian *convergent validity* dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Convergent Validity

	<i>Financial Technology (X2)</i>	Inklusi Keuangan (Z)	Kinerja Keuangan (Y)	Literasi Keuangan (X1)
X1.01				0,869
X1.02				0,883
X1.03				0,951
X1.04				0,910
X2.01	0,916			
X2.02	0,930			
X2.03	0,821			
X2.04	0,923			
Y.01			0,866	
Y.02			0,770	
Y.03			0,738	
Y.04			0,852	
Y.05			0,741	
Z.01		0,866		
Z.02		0,917		
Z.03		0,838		
Z.04		0,884		

Sumber: hasil output SmartPLS, 2022.

Hasil pengujian *convergent validity* dalam tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *outer loading* seluruh indikator variabel penelitian memiliki nilai lebih tinggi dari 0,50 dan bahkan lebih tinggi dari 0,70 sehingga semua indikator valid.

Discriminant Validity

Discriminant validity dari model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Hasil pengujian *discriminant validity* penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Discriminant Validity

	<i>Financial Technology (X2)</i>	Inklusi Keuangan (Z)	Kinerja Keuangan (Y)	Literasi Keuangan (X1)
X1.01	0,209	0,296	0,301	0,869
X1.02	0,276	0,307	0,351	0,883
X1.03	0,397	0,406	0,380	0,951
X1.04	0,362	0,400	0,388	0,910
X2.01	0,916	0,392	0,649	0,252
X2.02	0,930	0,473	0,651	0,370
X2.03	0,821	0,439	0,518	0,334
X2.04	0,923	0,468	0,624	0,311
Y.01	0,584	0,379	0,866	0,311
Y.02	0,490	0,339	0,770	0,328

Y.03	0,483	0,356	0,738	0,289
Y.04	0,627	0,481	0,852	0,389
Y.05	0,508	0,418	0,741	0,246
Z.01	0,346	0,866	0,413	0,309
Z.02	0,442	0,917	0,472	0,343
Z.03	0,409	0,838	0,389	0,310
Z.04	0,511	0,884	0,468	0,408

Sumber: hasil output SmartPLS, 2022.

Hasil pengujian *discriminant validity* yang tersaji dalam tabel 3 menunjukkan *cross loading* semua indikator variabel penelitian lebih tinggi dari 0,70 sehingga semua indikator valid.

Composit Reliability

Uji reabilitas dapat dilihat dari nilai *composite reliability*. *Composite reliability* adalah nilai batas yang diterima untuk tingkat *composite reliability* > 0,7 (Abdullah, 2015). Hasil pengujian *composite reliability* disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Composit Reliability

	Composite Reliability
Literasi Keuangan (X1)	0,947
<i>Financial Technology</i> (X2)	0,944
Inklusi Keuangan (Z)	0,930
Kinerja Keuangan (Y)	0,895

Sumber: hasil output SmartPLS, 2022.

Tabel 4 menunjukkan semua variabel memiliki *composite reliability* lebih tinggi dari 0,70 sehingga semua variabel dinyatakan reliabel.

Evaluasi Model Prediksi (Inner Model). R-Square (R2)

Dalam menilai struktural dimulai dengan melihat nilai *R-squares* untuk

setiap nilai variabel endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Nilai *R-squares* 0,75, 0,50 dan 0,25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderat dan lemah (Ghozali & Latan, 2015). Hasil pengujian *R-squares* (R2) diperoleh sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Pengujian R Square

	R Square
Inklusi Keuangan (Z)	0,299
Kinerja Keuangan (Y)	0,515

Sumber: hasil output SmartPLS, 2022.

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *R Square* untuk variabel Inklusi Keuangan (Z) sebesar 0,299 yang menunjukkan model lemah. Nilai *R Square* variabel Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0,515 yang menunjukkan model moderat.

Predictive Relevance

Q^2 *predictive relevance* untuk merepresentasi sintesis dari *cross-validation* dan fungsi *fitting* dengan prediksi dari *observed* variabel dan estimasi dari parameter konstruk. Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*, sedangkan nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive*

relevance (Ghozali & Latan, 2015). Q^2 mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi

parameternya. Hasil pengujian Q-squares diperoleh sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Pengujian Q Square

	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
Financial Technology (X2)	1396,000	1396,000	
Inklusi Keuangan (Z)	1396,000	1084,991	0,223
Kinerja Keuangan (Y)	1745,000	1186,163	0,320
Literasi Keuangan (X1)	1396,000	1396,000	

Sumber: hasil output SmartPLS, 2022.

Tabel 6 menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan (Z) dan Kinerja Keuangan (Y) mempunyai nilai Nilai $Q^2 > 0$ yaitu 0,223 dan 0,320 sehingga model mempunyai mempunyai *predictive relevance* yang baik.

Quality Index

Goodness of fit atau *Gof index* yang dikembangkan oleh Tenenhaus et al. (2004) digunakan untuk mengevaluasi model pengukuran dan model struktural dan di samping itu menyediakan pengukuran sederhana untuk keseluruhan dari prediksi model. Kriteria nilai GoF adalah 0,10 (GoF small), 0,25 (GoF medium) dan 0,36 (GoF large) (Ghozali & Latan, 2015). Nilai *Goodness of Fit* dapat dicari dengan rumus berikut:

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2}$$

Keterangan:

GoF = *Goodness of Fit*

AVE = *Average AVE*

R^2 = *Average R^2*

$$\text{Rata-rata AVE} = (0,808 + 0,768 + 0,633 + 0,817) / 4 = 0,757$$

$$\text{Rata-rata } R^2 = (0,299 + 0,515) / 2 = 0,407$$

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2}$$

$$= \sqrt{0,757 \times 0,407}$$

$$= \sqrt{0,308}$$

$$= 0,555$$

Nilai Gof sebesar 0,555 menunjukkan bahwa model penelitian ini mempunyai GOF yang tinggi (*GoF large*) dan model dinyatakan *fit*.

Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 7 Uji Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi Keuangan (X1) -> Inklusi Keuangan (Z)	0,252	4,552	0,000
Financial Technology (X2) -> Inklusi Keuangan (Z)	0,404	7,786	0,000
Literasi Keuangan (X1) -> Kinerja Keuangan (Y)	0,133	2,859	0,002
Financial Technology (X2) -> Kinerja Keuangan (Y)	0,547	9,309	0,000
Inklusi Keuangan (Z) -> Kinerja Keuangan (Y)	0,177	2,900	0,002

Sumber: hasil output SmartPLS, 2022.

Tabel 8 Uji Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi Keuangan (X1) -> Inklusi Keuangan (Z) -> Kinerja Keuangan (Y)	0,045	2,414	0,008
Financial Technology (X2) -> Inklusi Keuangan (Z)	0,072	2,692	0,004

-> Kinerja Keuangan (Y)

Sumber: hasil output SmartPLS, 2022.

Hasil pengujian pengaruh langsung dan tidak langsung yang tersaji dalam tabel 7 dan 8 diatas menunjukkan bahwa semua pengujian hipotesis mempunyai koefisien pengaruh positif, t-statistik > 1,65, dan P value < 0,000, sehingga semua hipotesis diterima.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng

Hasil pengujian pengaruh langsung literasi keuangan terhadap inklusi keuangan diperoleh bahwa koefisien pengaruh positif, t-statistik 4,552 > 1,65 dan P value 0,000 < 0,05 yang menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan.

Theory of Planned Behavior (TPB) dapat digunakan sebagai teori yang menjelaskan pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan. Literasi keuangan merupakan keterampilan keuangan dan keseluruhan wawasan yang dimiliki seseorang untuk dapat mengelola keuangannya (Asandimitra & Kautsar, 2020). Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang bagus, tentu dapat lebih mudah untuk mengaplikasikan informasi termasuk berbagai macam fasilitas, fungsi, dampak kerugian, serta hak dan kewajiban dalam mengakses dan memanfaatkan produk atau layanan jasa keuangan (OJK, 2017). Hal ini akan mendorong seseorang untuk mengenal dan memanfaatkan produk-produk serta layanan jasa keuangan yang diikuti oleh peningkatan keuangan inklusif (Hutabarat, 2018). Sehingga semakin tinggi literasi keuangan, maka semakin tinggi pula inklusi keuangan UMKM. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Subanidja, Sorongan, & Legowo (2022), Grohmann & Menkhoff (2021), Irman, Budiyanto, & Suwitho (2021), Sari & Kautsar (2020), Simanjuntak (2019), dan Adetunji & David-West (2019).

Pengaruh *Financial Tecnology* Terhadap Inklusi Keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng

Hasil pengujian pengaruh langsung financial technology terhadap inklusi keuangan diperoleh bahwa koefisien pengaruh positif, t-statistik 7,786 > 1,65 dan P value 0,000 < 0,05 yang menunjukkan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Variabel yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap inklusi keuangan adalah *financial technology* dengan koefisien pengaruh sebesar 0,404.

Theory of Planned Behavior (TPB) dapat digunakan sebagai teori yang menjelaskan pengaruh *financial technology* terhadap inklusi keuangan. *Financial technology* merupakan penggabungan sistem keuangan dengan teknologi yang menghasilkan produk dan jasa (Freedman, 2006).

Semakin tinggi *financial technology* maka semakin tinggi inklusi keuangan UMKM. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Subanidja et al. (2022), Irman et al. (2021), Marini, Linawati, & Putra (2020), dan Simanjuntak (2019).

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng

Hasil pengujian pengaruh langsung literasi keuangan terhadap kinerja keuangan diperoleh bahwa koefisien pengaruh positif, t-statistik 2,859 > 1,65 dan P value 0,002 < 0,05 yang menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

The Resource Based View Theory (RBV) dapat digunakan sebagai teori yang menjelaskan pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan. Literasi keuangan merupakan keterampilan keuangan dan keseluruhan wawasan yang dimiliki seseorang untuk dapat mengelola keuangannya (Asandimitra & Kautsar, 2020). Teori ini menyebutkan

bahwa kinerja akan baik jika mampu mengelola aset secara efektif baik itu aset berwujud maupun yang tidak berwujud. Aset tidak berwujud disini dapat terdiri dari pengetahuan dan pengetahuan dapat berupa literasi keuangan. Untuk itu, apabila UMKM memiliki literasi keuangan yang baik, maka akan dapat meningkatkan kinerja. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Hilmawati & Kusumaningtyas (2021), Wahyudi (2021), Yakob et al. (2021), Zulkieflimansyah et al. (2020), Hamidah et al. (2020), Desiyanti & Kassim (2020), Lubis et al. (2019), Sanistasya et al. (2019), Jemal (2019), Menike (2019), dan Esiebugie et al. (2018).

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng

Hasil pengujian pengaruh langsung *financial technology* terhadap kinerja keuangan diperoleh bahwa koefisien pengaruh positif, t -statistik $9,309 > 1,65$ dan P value $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan *financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap kinerja keuangan adalah *financial technology* dengan koefisien pengaruh sebesar 0,547.

The Resource Based View Theory (RBV) dapat digunakan sebagai teori yang menjelaskan pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan. *Financial technology* merupakan penggabungan sistem keuangan dengan teknologi yang menghasilkan produk dan jasa (Freedman, 2006). Apabila UMKM dapat memanfaatkan *fintech* dengan baik, maka akan dapat meningkatkan kinerja. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Desiyanti et al. (2022), Subanidja et al. (2022), Siska (2022), Kristianti & Tulenan (2021), Hamidah et al. (2020), Dharmatanna (2020), Anggraini et al. (2020), dan Lubis et al. (2019).

Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng

Hasil pengujian pengaruh langsung inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan diperoleh bahwa koefisien pengaruh positif, t -statistik $2,900 > 1,65$ dan P value $0,002 < 0,05$ yang menunjukkan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

The Resource Based View Theory (RBV) dapat digunakan sebagai teori yang menjelaskan pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan *The Resource Based View Theory (RBV)*, kinerja dapat dipengaruhi oleh inklusi keuangan. Inklusi keuangan didefinisikan sebagai suatu kondisi pada saat produk dan layanan jasa keuangan dapat diakses, digunakan, dan dimanfaatkan dengan harga yang terjangkau dan kualitas yang baik serta ketersediaannya dapat diberikan kepada semua orang untuk meningkatkan kesejahteraannya (Gardeva & Rhyne, 2011). Bagi UMKM, peningkatan inklusi keuangan akan mampu meningkatkan kinerja keuangan. Kemampuan UMKM terkait inklusi keuangan akan mendukung pencapaian tujuan UMKM melalui kemampuan mencapai sumber-sumber pembiayaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Vo & Nguyen (2021), Salsabila (2021), Hidayatulloh (2020), Alshehadeh et al. (2020), Ratnawati (2020), Ojwang & Otinga (2019), Sanistasya et al. (2019), Mutinda et al. (2018), Esiebugie et al. (2018), Alia (2018), dan Chauvet & Jacolin (2017) yang juga memperoleh inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan Melalui Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng

Hasil pengujian pengaruh tidak langsung literasi keuangan terhadap kinerja keuangan melalui inklusi keuangan diperoleh bahwa t -statistik $2,414 > 1,65$ dan P value $0,008 < 0,05$ yang menunjukkan terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan melalui inklusi keuangan.

The Resource Based View Theory (RBV) dan *Theory of Planned Behavior (TPB)* menjadi teori yang dapat menjelaskan pengaruh literasi keuangan melalui inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan. *Theory of Planned Behavior (TPB)* dapat digunakan sebagai teori yang menjelaskan pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Sari & Kautsar (2020) dan Simanjuntak (2019) yang menemukan hasil positif dan signifikan pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan.

The Resource Based View Theory (RBV) dapat digunakan sebagai teori yang menjelaskan pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan *The Resource Based View Theory (RBV)*, kinerja dapat dipengaruhi oleh inklusi keuangan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Salsabila (2021) dan Hidayatulloh (2020) yang menemukan inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara langsung literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, kemudian secara tidak langsung literasi keuangan melalui inklusi keuangan juga mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan, lebih tepatnya mediasi secara parsial.

Pengaruh *Financial Technology* Melalui Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng

Hasil pengujian pengaruh tidak langsung *financial technology* terhadap kinerja keuangan melalui inklusi keuangan diperoleh bahwa t-statistik $2,692 > 1,65$ dan P value $0,004 < 0,05$ yang menunjukkan terdapat pengaruh signifikan *financial technology* terhadap kinerja keuangan melalui inklusi keuangan.

Theory of Planned Behavior (TPB) dan *The Resource Based View Theory (RBV)* menjadi teori yang dapat menjelaskan pengaruh *financial technology* melalui inklusi keuangan

terhadap kinerja keuangan. *Theory of Planned Behavior (TPB)* menjelaskan inklusi keuangan dipengaruhi oleh *financial technology*. Hasil penelitian ini dan didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marini, Linawati, & Putra (2020) dan Simanjuntak (2019) memperoleh hasil *financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan pada inklusi keuangan. Berdasarkan *The Resource Based View Theory (RBV)*, kinerja keuangan dipengaruhi oleh inklusi keuangan. Hasil penelitian ini dan didukung oleh penelitian Salsabila (2021) dan Hidayatulloh (2020) menemukan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan.

Hasil penelitian yang memperlihatkan bahwa secara langsung *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, kemudian secara tidak langsung *financial technology* melalui inklusi keuangan juga mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa inklusi keuangan mampu memediasi pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan, lebih tepatnya mediasi secara parsial.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN PENELITIAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan, literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, serta inklusi keuangan memediasi pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dikemukakan implikasi teoritis dan praktis

sebagai berikut. Implikasi teoritis penelitian ini bahwa hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dan bahan kajian teori bagi penelitian selanjutnya, dapat digunakan sebagai tambahan bahan pustaka bagi mahasiswa, dapat digunakan dalam pengembangan ilmu akuntansi keuangan. Implikasi praktis penelitian ini bahwa hasil penelitian dapat digunakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng sebagai bahan pertimbangan pembuatan kebijakan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM, dapat digunakan oleh UMKM sebagai pertimbangan dalam menentukan strategi peningkatan kinerja keuangan, dapat digunakan oleh Universitas Pendidikan Ganesha sebagai bahan pengetahuan tambahan khususnya dalam bidang akuntansi keuangan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian ini hanya meneliti faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dari sisi literasi keuangan, financial technology, dan inklusi keuangan. Cakupan penelitian sempit yaitu hanya dalam lingkup Kabupaten Buleleng.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut. Disarankan kepada UMKM di Kabupaten Buleleng agar memaksimalkan pemanfaatan *financial technology* yang mempunyai pengaruh dominan terhadap inklusi keuangan dan kinerja keuangan UMKM. Disarankan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng agar memberikan dorongan dan dukungan terhadap pemanfaatan *financial technology* untuk meningkatkan inklusi keuangan dan kinerja keuangan UMKM, karena *financial technology* mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap inklusi keuangan dan kinerja keuangan UMKM. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk meneliti variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng seperti kebijakan

pemerintah, digitalisasi bisnis, dan BPUM (Bantuan Produktif Usaha Mikro) sebagai variabel terbaru, kemudian meneliti UMKM dengan cakupan lokasi yang lebih luas.

REFERENCES

- Adetunji, O. M., & David-West, O. (2019). The Relative Impact of Income and Financial Literacy on Financial Inclusion in Nigeria. *Journal of International Development*, 312–335. <https://doi.org/10.1002/jid.3407>
- Alia, M. A. (2018). The Effect Of Financial Technology On The Financial Performance Of Commercial Banks work in Palestine. *School Of Business*, (December), 1–57. Retrieved from <http://erepository.uonbi.ac.ke/handle/11295/105219>
- Alshehadeh, A. R., Al, A. Q., & Al, G. A. E.-R. (2020). The impact of financial inclusion on bank performance: The case of Jordan. *International Journal of Economics and Business Research*, 20(4), 483–496. <https://doi.org/10.1504/IJEER.2020.11096>
- Anggraini, A., Azis, M., & Iskandar, R. (2020). The Prevention of Financial Distress on Banking Financial Performance in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities*, 3(4), 3156–3169.
- Chauvet, L., & Jacolin, L. (2017). Financial Inclusion, Bank Concentration, and Firm Performance. *World Development*, 97, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2017.03.018>
- Desiyanti, R., Husin, N. A., Kassim, A. A. M., & Elvira, R. (2022). The Impact of Payment Systems and Peer-to-Peer Lending on the Performance of SMEs in Indonesia. *KnE Social Sciences*, 2, 48–58. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i6.10608>

- Desiyanti, R., & Kassim, A. A. M. (2020). Financial Literacy on Business Performance: The Moderating Effect of Religiosity Among SMEs In Sumatera, Indonesia. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 10(2), 87–99. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v10-i2/7371>
- Dharmatanna, E. C. (2020). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI INDONESIA. *Skripsi. UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA*.
- Esiebugie, U., Richard, A. T., & Emmanuel, A. L. (2018). Financial literacy and performance of small and medium scale enterprises in Benue State, Nigeria. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 2(4), 65–79.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Square Konsep Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 (2nd Edition)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grohmann, A., & Menkhoff, L. (2021). The relationship between financial literacy and financial inclusion. *The Routledge Handbook of Financial Literacy*, 517–530. <https://doi.org/10.4324/9781003025221-39>
- Hamidah, N., Prihatni, R., & Ulupui, I. (2020). The Effect Of Financial Literacy, Fintech (Financial Technology) and Intellectual Capital On The Performance Of MSMEs In Depok City, West Java. *Journal of Sosial Science*, 1(4), 152–158. <https://doi.org/10.46799/jsss.v1i4.53>
- Hidayatulloh, I. (2020). *Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Tegal*.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1).
- Imawati, R. (2020). *PENGARUH PENDAPATAN, SIKAP KEUANGAN, DAN LOCUS OF CONTROL INTERNAL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MELALUI LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Mahasiswa Ekonomi Jenjang S1 Perguruan Tinggi UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG)*.
- Irman, M., Budiyanto, & Suwitho. (2021). Increasing Financial Inclusion Through Financial Literacy And Financial Technology On MSMEs. *International Journal of Economics Development Research*, 2(2), 126–141.
- Jemal, L. (2019). Effect of Financial Literacy on Financial Performance of Medium Scale Enterprise; Case Study in Hawassa City, Ethiopia. *International Journal of Research in Business Studies and Management*, 6(11), 33–39.
- Kristianti, I., & Tulenan, M. V. (2021). Dampak Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Kinerja*, 18(1), 57–65.
- Lubis, A., Dalimunthe, R., & Situmeang, C. (2019). Antecedents Effect of Financial Inclusion for the People of North Sumatera. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 2(4), 401–408. <https://doi.org/10.33258/birci.v2i4.602>
- Marini, M., Linawati, L., & Putra, R. E. (2020). Peran Fintech terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM Tangerang Selatan. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2).
- Menike, L. M. C. S. (2019). Effect of Financial Literacy on Firm Performance of Small and Medium Enterprises in Sri Lanka. *SSRN*

- Electronic Journal*, 1–25.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3306719>
- Mutinda, N. J., Jagongo, D., & Kenyanya, H. (2018). Financial Innovations and Financial Performance of Commercial Banks in Kenya. *International Journal of Management and Commerce Innovation*, 7(2), 849–856.
<https://doi.org/10.24940/ijird/2018/v7/i5/may18021>
- Natalia, M. A., Kurniasari, F., Hendrawaty, E., & Oktaviani, V. M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Menggunakan Social Capital Sebagai Variabel Mediator. *Ultima Management : Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 16–33.
<https://doi.org/10.31937/manajemen.v12i1.1522>
- Ojwang, A. ., & Otinga, H. . (2019). Effect of Financial Inclusion on Financial Performance of Equity Agency Banking Business in Siaya Town. *Journal of Management*, 6(2), 55–65.
- Pakpahan, A. K. (2020). COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*.
- Ratnawati, K. (2020). The Influence of Financial Inclusion on MSMEs' Performance Through Financial Intermediation and Access to Capital. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 205–218.
- Salsabila, D. R. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Kupang*.
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59.
<https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Sari, A. N., & Kautsar, A. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Demografi terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4).
- Simanjuntak, Y. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan*. 4–16.
- Siska, E. (2022). Financial Technology (FinTech) and Its Impact on Financial Performance of Islamic Banking. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 2(3), 102–108.
<https://doi.org/10.47065/arbitrase.v2i3.338>
- Subanidja, S., Sorongan, F. A., & Legowo, M. B. (2022). Leveraging Financial Technology Entity into Sustainable Bank Performance through a Competitive Advantage. *Emerging Science Journal*, 6(1), 53–63.
<https://doi.org/10.28991/ESJ-2022-06-01-04>
- Syahdanadarma, K., & Hidayati, S. (2019). *Determinan Kinerja Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Cilandak*. (1), 1712–1727.
- Vo, D. H., & Nguyen, N. T. (2021). Does financial inclusion improve bank performance in the Asian region? *Asian-Pacific Economic Literature*, 35(2), 1–13.
<https://doi.org/10.1111/apel.12330>
- Wahyudi, D. R. (2021). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DAN KOMPETENSI SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI KASUS PADA BTPN SYARIAH KCP HAMPARAN PERAK*.
- Yakob, S., Yakob, R., B.A.M, H.-S., & Rusli, R. Z. A. (2021). Financial Literacy and Financial Performance of Small and Medium-sized Enterprises. *The South East Asian Journal of Management*, 15(1), 72–96.
<https://doi.org/10.21002/seam.v15i1.1>

3117

Zulkieflimansyah, Hakim, L., Sari, P. R. K., & Zulkarnaen. (2020). The Effect of Financial Literation on the Financial Performance of SME with Financial Inclusion as Intervening Variables. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(12), 1207–1210.